

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Anggita Langgeng Wijaya
IKIP PGRI Madiun
Gonggeng14@gmail.com

Abstract: This research tests the effect of information technology on academic performance for a sample of advanced accounting class. Population of this research are all of students at fifth semester from accounting education department at IKIP PGRI Madiun. In this study, sample consist of 126 students from advanced accounting class. Hypothesis testing of this research uses multiple regression analysis. Classical assumption test and test of validity and reliability also use in this research. The results show that: dummy variable of computer ownership don't have an affects on student academic performance; capability student on office aplication usage positively affects on student academic performance; Internet usage positively affects on student academic performance; IT usage by lecture don't have an affects on student academic performance.

Keywords: Information Technology, Accounting Education, Academic Performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas akuntansi keuangan lanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester lima program studi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun. Jumlah sampel 126 mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linier berganda dengan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan komputer dan penggunaan IT oleh dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa; kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office* dan penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pendidikan Akuntansi, Prestasi Akademik

Guney (2009) menyatakan bahwa penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa adalah topik penting dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah hal yang sangat penting. Faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan akademik universitas, penilaian kinerja dosen dan modifikasi cara dosen dalam mengajar. Bawaneh

(2011) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari prosedur pembelajaran di universitas. Beberapa staf pengajar telah dengan sangat antusias menerapkan inovasi teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran di kelas. Namun demikian pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja akademik mahasiswa menjadi hal yang cukup menjadi perdebatan.

Bawaneh (2011) menyebutkan bahwa sebelum komputer familiar di masyarakat, proses pembelajaran dilakukan secara tradisional. Namun dalam beberapa tahun ini seiring dengan kemajuan teknologi maka penggunaan komputer di masyarakat semakin meningkat. Peningkatan penggunaan teknologi informasi ini berdampak positif terhadap dunia pendidikan terutama dalam cara dan proses penyampaian materi belajar. Bahkan sebagian besar universitas di Amerika telah melakukan perkuliahan akuntansi secara *online* dengan berorientasi pada penggunaan *website* dan media sosial.

Strauss *et al.*, (2011) menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran, perkembangan aplikasi presentasi menjadi cukup dominan, terutama penggunaan powerpoint dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan powerpoint dan prestasi belajar mahasiswa, namun ada juga penelitian menyebutkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan powerpoint dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini akan mencoba menguji pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan mengacu pada penelitian Bawaneh (2011), peneliti mencoba melakukan pengembangan terhadap riset tersebut dengan tidak hanya menguji aspek powerpoint sebagai media pembelajaran namun menguji penggunaan teknologi informasi secara umum terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Sebagai lembaga pendidikan yang sedang berkembang di Jawa Timur, IKIP PGRI Madiun telah melakukan berbagai investasi yang besar dalam teknologi informasi. Tujuannya adalah meningkatkan iklim akademik mahasiswa. IKIP PGRI Madiun telah memiliki sistem informasi akademik *online* berbasis *web*, fasilitas area *hotspot* untuk dosen dan mahasiswa, perangkat teknologi informasi dalam pembelajaran dan perangkat teknologi lainnya. Beberapa dosen juga telah memotivasi dengan baik para mahasiswa untuk selalu menggunakan teknologi informasi dalam belajar. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah

apakah penggunaan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa? Hal inilah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Berkembangnya teknologi komputer telah berpengaruh pesat terhadap berbagai sendi kehidupan masyarakat termasuk dalam proses pembelajaran di Universitas. Bawaneh (2011) menyatakan bahwa teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Berbagai instansi pendidikan dari mulai jenjang sekolah dasar sampai dengan Universitas telah saling berlomba-lomba melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aziz *et al.*, (2010) menjelaskan bahwa perkembangan yang besar dalam bidang teknologi informasi berdampak besar terhadap peran lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan berlomba-lomba membelanjakan sumber keuangannya untuk melakukan *update* terhadap teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi diharapkan memberikan dampak positif terhadap tata cara mahasiswa dalam belajar.

Carrillo *et al.*, (2010) menyatakan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan adalah tujuan utama dari sebagian besar negara berkembang. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Dalam proses pendidikan, penggunaan IT diharapkan mampu meningkatkan kinerja mahasiswa melalui beberapa cara: pertama, keberadaan teknologi informasi dalam ruang kelas diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa; kedua, penggunaan IT diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *cognitive* mahasiswa yang diharapkan berdampak positif pula terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Khan (2009) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi diharapkan memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mahasiswa. Menurut Savege (2009), pertumbuhan penggunaan komputer memberikan potensi yang besar dalam mengembangkan proses pembelajaran. Internet, *wireless*, komputer *tablet* dan perkembangan IT yang lain memberikan revolusi dalam cara pembelajaran di Universitas. Heilman *et al.*, (2009) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar menjadi menarik untuk

diteliti mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah faktor kondisi fasilitas. Jika dalam sebuah lembaga pendidikan menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai dalam belajar maka akan berbanding lurus dengan penggunaan teknologi informasi yang ada. Penggunaan teknologi informasi ini diharapkan bisa diarahkan ke hal-hal yang mendukung proses akademik di universitas sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Bawaneh (2011) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam proses belajar meliputi beberapa hal, antara lain penggunaan *slide powerpoint* proses perkuliahan, penggunaan internet pada kuliah *online*, penggunaan *excel* dalam mengerjakan soal dan perkuliahan *online* dengan basis *website*. Penggunaan teknologi informasi dalam proses perkuliahan diharapkan membuat mahasiswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Mo (2011) menyatakan bahwa perkembangan komputer dan internet memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Lembaga pendidikan tinggi berinvestasi pada berbagai kelengkapan IT seperti laboratorian komputer, *website*, media pembelajaran berbasis IT, *hotspot* dan *teleconference*. Ketersediaan fasilitas yang memadai dalam bidang teknologi diharapkan mampu menunjang iklim akademik mahasiswa, meningkatkan kinerja mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Jabr (2011) mencoba memberikan penjelasan tentang penggunaan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa. Internet memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mencari dan mendownload materi perkuliahan yang dibutuhkan. Perkembangan *website*, *blog*, *email* dan media sosial memperluas jaringan komunikasi baik antara dosen dan mahasiswa maupun dengan sesama mahasiswa. Penggunaan internet dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa apabila diarahkan dengan baik.

Dengan mengacu pada beberapa telaah literatur di atas, maka melalui penelitian ini penulis akan mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H₁: kepemilikan komputer berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa
- H₂: kemampuan dalam menggunakan aplikasi *office* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa
- H₃: penggunaan internet berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa
- H₄: penggunaan IT oleh dosen berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa

METODE

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester lima mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun tahun akademik 2011/2012. Terdapat empat paralel kelas dengan rata-rata mahasiswa 36 mahasiswa per kelas. Data diambil pada akhir perkuliahan semester gasal tahun akademik 2011/2012. Dari sampel awal yang direncanakan sebanyak 144 responden, hanya terdapat 135 kuesioner yang kembali. Dari 135 kuesioner ada 9 kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisian sehingga dikeluarkan dari analisis. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 126 mahasiswa.

Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan lima variabel independen yaitu kepemilikan komputer, kemampuan menggunakan aplikasi *office*, penggunaan internet dan penggunaan IT oleh dosen. Kepemilikan komputer atau laptop diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk mahasiswa yang memiliki komputer, *netbook* atau laptop dan nilai 0 bagi mahasiswa yang tidak memiliki komputer. Kemampuan dalam menggunakan aplikasi *office* diukur dengan tiga kuesioner yaitu: (1) saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi word, (2) saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi excel, (3) saya bisa dengan baik menggunakan aplikasi powerpoint. Skala yang digunakan adalah skala *likert* 4 point. Penggunaan internet diukur dengan

menggunakan kuesioner dengan memakai skala likert 4 point. Kuesioner terdiri dari: (1) saya bisa menggunakan internet dengan baik, (2) saya bisa mencari materi kuliah tambahan dari internet, (3) internet membantu saya dalam belajar, (4) internet mempermudah saya berbagi informasi kuliah dengan teman yang lain. Pengertian penggunaan IT oleh dosen adalah menggunakan IT oleh dosen pada saat memberikan perkuliahan di kelas dan penugasan diluar kelas yang dilakukan oleh dosen dengan memanfaatkan fasilitas TI. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan memakai skala *likert* 4 point. Kuesioner terdiri dari: (1) dosen saya menggunakan teknologi dalam proses perkuliahan, (2) penggunaan IT dalam proses perkuliahan membuat saya lebih paham akan materi yang disampaikan, (3) penggunaan IT membuat saya lebih tertarik dalam belajar. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif meliputi rata-rata, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
X1	126	0	1	0.77	0.41
X2	126	10	16	12.61	1.22
X3	126	11	16	13.69	1.35
X4	126	9	6	13.49	1.44
Y	126	6.70	8.71	7.52	0.46

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Ket : X1= kepemilikan komputer,

X2= kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi office,

X3= Penggunaan Internet,

X4= Penggunaan IT Oleh Dosen,

Y = prestasi akademik mahasiswa.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *pearson correlation* yang mengacu pada Ghozali (2005). Jika item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total kuesioner dapat disimpulkan bahwa data telah valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan dengan skor total kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak masuk pada proses analisis selanjutnya.

Uji realibilitas dalam dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha* mengacu pada Ghozali (2005). Data dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.6 dinyatakan reliabel. Pada uji realibilitas terdapat satu item pertanyaan yang harus dikeluarkan dari analisis karena tidak reliabel. Adapun kuesioner yang dikeluarkan dari proses analisis ini adalah item pertanyaan X2.2. Hasil uji realibailitas secara lengkap setelah X2.2 dikeluarkan dari analisis tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Keterangan
X2	126	0.610	Reliabel
X3	126	0.638	Reliabel
X4	126	0.674	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Ket : X2 = kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office*
 X3 = Penggunaan Internet
 X4 = Penggunaan IT Oleh Dosen.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0.6 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi realibilitas data.

Ghozali (2005) menyebutkan bahwa syarat model regresi yang baik adalah tidak terjadinya masalah asumsi klasik dalam model. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis model regresi maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi pengujian berupa: uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yang meliputi uji multikolinieritas, uji

autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan Tolerance di atas 10%. Uji autokorelasi menunjukkan nilai DW hitung sebesar 1.701. Sedangkan hasil uji heterokedastisitas dengan pendekatan *scatterplot* menunjukkan pola *scatterplot* yang tersebar dan tidak beraturan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji normalitas data bertujuan menguji distribusi data dalam penelitian. Hasil uji normalitas data dengan *one-sample kolmogorov-smirnov* tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai p	Keterangan
Residual	126	0.80	0.543	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas diketahui bahwa residual memiliki nilai p di atas 5%, sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Berikut ini persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi akademik mahasiswa,

X1 = *Dummy* Kepemilikan Komputer,

X2 = Kemampuan mahasiswa menggunakan aplikasi *office*,

X3 = Penggunaan Internet

X4 = Penggunaan IT oleh dosen,

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi,

α = konstanta,

e = error.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sehingga analisis statistik meliputi pengujian berupa uji koefisien determinasi, nilai F regresi dan nilai t regresi (Ghozali, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengujian regresi untuk koefisien determinasi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi	0.420	0.176	0.149	0.427

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji regresi menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0.149 atau 14.9 %. Hal ini menunjukkan 14.9% perubahan prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi informasi yang meliputi kepemilikan komputer, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office*, penggunaan internet dan penggunaan IT oleh dosen, sedangkan 85.1% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai F merupakan pengujian yang bertujuan untuk tingkat *fit* model dalam penelitian ini. Hasil nilai F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Nilai F Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	4.730	4	1.183	6.463	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian terhadap nilai F regresi diperoleh nilai F sebesar 6.463 dengan nilai p sebesar 0.000. Nilai F memberikan hasil yang signifikan. Hasil ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah *fit* antara data dengan model yang diuji.

Nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil nilai t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Nilai t Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.083	0.497		10.238	0.000
X1	0.059	0.093	0.054	0.640	0.523
X2	0.342	0.127	0.247	2.697	0.008
X3	0.069	0.034	0.203	2.049	0.043
X4	0.023	0.030	0.072	0.759	0.449

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Ket : X1= kepemilikan komputer

X2= kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office*

X3= penggunaan internet

X4= Penggunaan IT oleh dosen

Y = prestasi akademik mahasiswa.

Pembahasan

Hipotesis 1 dalam penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kepemilikan komputer terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.059 dengan nilai p sebesar 0.523. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan komputer terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Hipotesis 1 tidak didukung. Hasil ini tidak sejalan dengan pemikiran Bawaneh (2011) yang menyebutkan bahwa penggunaan komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penulis menduga hal ini disebabkan karena kepemilikan komputer hanya menunjukkan status kepemilikan (memiliki atau tidak) namun tidak menunjukkan intensitas dan efektifitas penggunaan. Saat ini komputer tidak lagi menjadi barang yang bersifat mewah. Semua orang bisa mendapatkannya dengan murah dan mudah. Hal yang perlu diperhatikan bahwa seorang mahasiswa dapat menggunakan komputer tanpa harus memilikinya misal dengan memanfaatkan fasilitas umum seperti di *warnet* atau *rental* komputer yang juga dapat menunjang proses pembelajaran. Penulis menduga bahwa hal inilah yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak memberikan hasil yang signifikan antara kepemilikan komputer dan prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 2 dalam penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.342 dengan nilai p sebesar 0.008. Pengujian memberikan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Hipotesis 2 didukung. Kemampuan pemanfaatan aplikasi *office* bagi mahasiswa adalah hal yang mutlak dibutuhkan. Penugasan perkuliahan menuntut mahasiswa menguasai penggunaan aplikasi *office* seperti *word*, *powerpoint* dan *excel*. Kemampuan yang baik dalam menggunakan aplikasi *office* membantu mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini bertujuan menguji penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.069 dengan nilai p sebesar 0.043. Pengujian memberikan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Hipotesis 3 didukung. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Jabr (2011) yang menyebutkan bahwa internet memberikan akses yang luas bagi mahasiswa untuk memperoleh materi perkuliahan. Internet dapat dijadikan media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa untuk memperoleh materi-materi lain diluar proses perkuliahan di kelas. Penggunaan internet yang baik diharapkan akan membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan sehingga dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 4 dalam penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan IT oleh dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.023 dengan nilai p sebesar 0.449. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan IT oleh dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan

lanjutan. Hipotesis 4 tidak didukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Bawaneh (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan IT oleh dosen berupa pemanfaatan *slide powerpoint* dalam proses kuliah dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penulis menduga hal ini disebabkan oleh belum dominannya pemanfaatan IT oleh dosen dalam proses pembelajaran sehingga pemanfaatan IT sebagai media pembelajaran tidak berdampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penggunaan IT oleh dosen baru sebatas penyampaian materi namun belum menyentuh proses lain yang dapat berdampak lebih signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : (1) kepemilikan komputer dan penggunaan IT oleh dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan; (2) kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *office* dan penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian antara lain hanya dilakukan pada mahasiswa mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan program studi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk melakukan generalisasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian serta menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik seperti motivasi belajar dan dukungan orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

Aziz, Tahir, Mo.B Khan dan Raj Singh. 2010. Effects of Information Technology Usage on Student Learning: An Empirical Study in the United States. *International Journal of Management* Vol. 27 No. 2 August 2010

- Bawaneh, Samsi.S. 2011. Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 10; June 2011
- Carrillo, Paul, Marcedez Onofa dan Juan Ponce. 2010. *Information Technology and Student Achievement: Evidence from a Randomized Experiment in Ecuador*. *Inter-American Development Bank*. (online) <http://www.iadb.org>. Diakses 1 Mei 2011.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guney, Yilmaz. 2009. Exogenous and Endogenous Factors Influencing Students Performance in Undergraduate Accounting Modules. *Accounting Education: an international journal*. Vol. 18, No. 1, pp. 51–73.
- Jabr, Naeema.H. 2011. Social Networking as a Tool for Extending Academic Learning and Communication. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 12; July 2011
- Judy Strauss, Hope Corrigan dan Charles F. Hofacker. 2011. Optimizing Student Learning: Examining the Use of Presentation Slides. *Marketing Education Review*, vol. 21, no. 2 (summer 2011), pp. 151–162.
- Khan, Mo B. 2009. Effects of Information Technology Usage on Student Learning – An Empirical Study in the United States. *International Journal of Management*. Vol. 26 No. 3 December 2009.
- Scott J. Savage. 2009. The Effect of Information Technology on Economic Education. *Journal Of Economic Education*. Heldref Publications.
- Mo, Songtao. 2011. Evidence On Instructional Technology And Student Engagement In An Auditing Course. *Academy of Educational Leadership Journal*, Volume 15, Number 4, 2011